

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

## Jepang Komit Lanjutkan MRT Timur-barat

### Palmerah, Warta Kota

Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Marsudi mengungkapkan Jepang berkomitmen untuk melanjutkan pembangunan Moda Raya Terpadu (MRT) Jakarta jalur timur-barat. Komitmen itu tercapai usai Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan pertemuan bilateral dengan Perdana Menteri (PM) Jepang, Fumio Kishida pada Sabtu (16/12/2023).

"Terkait dengan MRT Jakarta, terdapat satu langkah maju yaitu adanya komitmen Jepang untuk kelanjutan Pembangunan MRT jalur Timur-Barat," ujar Retno dalam keterangannya. Minggu (17/12/2023). "Presiden juga mendorong agar pembangunan jalur Utara-Selatan Fase 2A dan 2B dapat selesai tepat waktu," imbuhnya.

Dia menyebut target groundbreaking untuk pembangunan MRT jalur timur-barat adalah pada Agustus 2024. "Adanya pledge (janji) Jepang untuk mempercepat pembangunan MRT Jalur Timur-Barat dengan target groundbreaking Agustus 2024," imbuhnya.

### Jalur Timur Barat

Sebagai informasi, MRT Jalur Timur Barat merupakan inisiatif bersama antara Kemenhub dan Pemprov DKI Jakarta. Pembangunan ini merupakan bagian dari pengembangan jaringan MRT Jalur Utara-Selatan yang merupakan tulang punggung jaringan transportasi massal berbasis rel di DKI Jakarta dan kawasan penyangga di

sekitarnya.

Saat ini telah dicapai konsensus kelembagaan MRT Timur Barat Fase I, yang merupakan replika dari skema MRT Utara-Selatan yaitu, Kemenhub sebagai Executing Agency, Pemprov DKI Jakarta sebagai Implementing Agency, dan PT MRT Jakarta (Perseroda) sebagai Sub-Implementing Agency, serta menerapkan skema pembiayaan on-granting on-lending.

Pada Fase I Tahap 1 ini, pengembangan MRT koridor Timur-Barat akan meliputi jalur dari Tomang sampai dengan Medan Satria. Jika keseluruhan koridor sudah tersambung, maka koridor ini akan membentang sepanjang 90 km dari Balaraja di Tangerang hingga Cikarang, serta melintasi tiga provinsi, dua kabupaten, dan tiga kota. ([kompas.com](https://www.kompas.com))